

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
POLIO DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI POLIO
DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Ade Irmatiffani
201410104037**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
POLIO DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI POLIO
DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Ade Irmatiffani
201410104037**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
POLIO DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI POLIO
DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:
Ade Imatiffani
201410104037

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima sebagai Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan: Program Studi Bilan
Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal:
4 Juli 2015

Pembimbing : Farida Kartini, S.Si.T., M.Sc

Tanda Tangan :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI POLIO DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI POLIO

DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA 2015¹

Ade Irmatiffani², Farida Kartini³

INTISARI

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Pengambilan sampel digunakan dengan *accidental sampling* dengan jumlah 69 responden. Analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Hal ini diperoleh dari *p-value* 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio berhubungan positif dengan waktu pemberian imunisasi polio. Keeratan hubungan tergolong sedang dengan nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0,568.



Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Waktu Pemberian, Imunisasi Polio
Kepustakaan : 8 literatur (2007-2014)
Jumlah halaman : v, 7 halaman

¹Judul Skripsi

²Mahasiswi Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL OF POLIO IMMUNIZATION AND POLIO IMMUNIZATION TIMING

IN PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA IN 2015¹

Ade Irmatiffani², Farida Kartini³

ABSTRACT

Research Purpose : This research aims at revealing the relationship between women's knowledge level about polio immunization and polio immunization timing in Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Research Method : This research used analytic survey method with cross sectional time approach. The population of the research were women with toddlers in Puskesmas Jetis Yogyakarta. The sample was taken by using accidental sampling technique for 69 respondents. The data were analyzed by using Chi Square statistical test.

Research Findings : The result of the research shows that there is relationship between women's knowledge level about polio immunization and polio immunization timing in Puskesmas Jetis Yogyakarta. That is obtained from the p-value of 0,000. From the result, it can be concluded that women's knowledge level has positive relationship with polio immunization timing. The relationship is moderate with the Contingency Coefficient score of 0,568.



Keywords : Knowledge Level, Timing, Polio Immunization
References : 8 literatures (2007-2014)
Number of pages : v, 7 pages, 2 figures

¹Thesis Title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiah Health Science College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiah Health Science College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pada tahun 2005 lalu terjadi KLB (Kejadian Luar Biasa) polio di Indonesia. (Ismoedijanto, 2008). Penyakit polio dapat dicegah dengan pemberian imunisasi polio. Oleh karena itu pengetahuan orang tua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang jadwal pemberian imunisasi secara tepat (Ranuh, 2008).

Salah satu indikator yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. Target UCI pada Renstra tahun 2013 adalah sebesar 95%. Pada tahun 2013 terdapat 9 provinsi yang memiliki persentase desa UCI melebihi target 95% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Cakupan imunisasi polio di Indonesia pada tahun 2009 sebesar 92,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010). Capaian imunisasi polio di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 yaitu 88,3%, sedangkan pada Kota Yogyakarta sebesar 81,4%, lebih rendah jika dibandingkan 4 kabupaten lain di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Riskesmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jetis Yogyakarta, cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta adalah sebesar 89,46%. Cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta merupakan cakupan imunisasi paling rendah jika dibandingkan dengan puskesmas lain di kota Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas jetis Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 69 responden. Responden yang digunakan adalah ibu yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Jetis Yogyakarta untuk mengimunitasikan bayinya. Instrumen

yang digunakan untuk mengukur pengetahuan responden adalah menggunakan kuesioner yang berisi 27 butir pernyataan yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Analisis variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio. Setelah mendapatkan nilai prosentase kemudian dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Analisis variabel terikat yaitu waktu pemberian imunisasi polio. Setelah mendapat nilai prosentase kemudian dikategorikan sesuai jadwal dan tidak sesuai jadwal atau tidak diberikan. Untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio digunakan uji statistik *Chi-Square*, selanjutnya dilakukan analisa terhadap keeratan hubungan kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Jetis Yogyakarta merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah seorang bidan di Puskesmas Jetis Yogyakarta bahwa sampai saat ini belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang imunisasi kepada masyarakat. Promosi pemberian imunisasi hanya diberikan melalui poster yang terdapat di dinding puskesmas.

Tabel 1. Karakteristik responden

No.	Karakteristik	f	%
1.	Umur		
	a. < 20 tahun	6	8,7
	b. 20 – 35 tahun	57	82,6
	c. > 35 tahun	6	8,7
	Total	69	100
2.	Pendidikan		
	a. Tidak sekolah	0	0
	b. SD	8	11,6
	c. SMP	12	17,4
	d. SMA	38	55,1
	e. Perguruan Tinggi	11	15,9
	Total	69	100
3.	Pekerjaan		
	a. Tidak bekerja	50	72,5
	b. Bekerja	19	27,5

	Total	69	100
4.	Jenis kelamin bayi		
	a. Laki-laki	38	55,1
	b. Perempuan	31	44,9
	Total	69	100

Tabel 1 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 57 orang (82,6%). Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 38 orang (55,1%). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 50 orang (72,5%). Berdasarkan jenis kelamin bayi, sebagian besar responden memiliki bayi berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 38 orang (55,1%).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta

No.	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Polio	f	%
1.	Tinggi	25	36,2
2.	Sedang	38	55,1
3.	Rendah	6	8,7
	Total	69	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan tentang imunisasi polio dalam kategori sedang sebanyak 38 responden (55,1%), sedangkan yang paling sedikit merupakan responden dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 6 responden (8,7%).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 38 orang (55,1%) memiliki pendidikan terakhir SMA sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.1 tentang karakteristik responden. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Pola pikir yang baik akan mendorong seseorang untuk memperhatikan masalah kesehatan seperti waktu pemberian imunisasi polio (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yang terdiri dari indera pendengaran,

penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang imunisasi polio dalam kategori sedang, ini artinya responden belum sepenuhnya mendayagunakan seluruh indera yang dimiliki oleh responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi polio.

**Tabel 3. Waktu pemberian imunisasi polio
Di Puskesmas Jetis Yogyakarta**

No.	Waktu Pemberian Imunisasi Polio	f	%
1.	Tepat waktu	66	95,7
2.	Tidak tepat waktu	3	4,3
	Total	69	100

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio yaitu sebanyak 66 responden (95,7%) dan hanya 3 responden (4,3%) yang tidak tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio.

Responden yang melakukan imunisasi polio secara tepat waktu dapat dipengaruhi oleh status pekerjaan responden dimana sebagian besar responden yaitu sebanyak 50 responden (72,5%) berstatus tidak bekerja. Menurut Notoatmodjo (2010), pekerjaan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam waktu pemberian imunisasi. Seseorang yang tidak bekerja akan mempunyai waktu yang lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang reponden, responden melakukan imunisasi berdasarkan jadwal yang sudah dituliskan bidan dalam buku KIA/KMS. Responden hanya mengikuti saja jadwal yang sudah dituliskan tanpa tahu jadwal yang sebenarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Widiawati (2008) terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi, antara lain tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu terhadap imunisasi dan persepsi dukungan keluarga terhadap imunisasi.

Tabel 4. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta

No.	Waktu Pengetahuan	Tidak tepat		Tepat		Total		<i>p-value</i>
		f	%	f	%	f	%	
1.	Tinggi	0	0	25	36,24	25	36,24	0,000
2.	Sedang	0	0	38	55,08	38	55,08	
3.	Rendah	3	4,34	3	4,34	6	8,68	
	Jumlah	3	4,34	66	95,66	69	100	

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan sedang tentang imunisasi dan tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio yaitu sebanyak 38 responden (55,08%), sedangkan paling sedikit responden dengan pengetahuan rendah tentang imunisasi polio dan tidak tepat dalam pemberian imunisasi polio sebanyak 3 responden (4,34%). Persentase terendah tersebut sama dengan persentase responden yang memiliki pengetahuan rendah dan tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio yaitu sebanyak 3 responden (4,34%).

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 3 responden yang tidak tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang imunisasi polio. Sebanyak 63 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan sedang memberikan imunisasi polio secara tepat waktu. Terdapat 3 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang imunisasi polio namun tepat waktu dalam pemberian imunisasi polio. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang rendah, perilaku pemberian imunisasinya akan tepat waktu jika ada dorongan dan penjelasan dari petugas kesehatan mengenai pentingnya imunisasi kepada balita, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan Hidayat (2009) yang mengatakan bahwa pengetahuan dan pendidikan ibu akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian imunisasi pada bayi dan anak, sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya. Pengetahuan dan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi kepada bayinya tidak akan menjadi halangan yang besar jika pendidikan dan pengetahuan yang memadai tentang imunisasi diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan terhadap responden yang

memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang imunisasi dan tidak tepat waktu dalam pemberian imunisasi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan terkait imunisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta adalah sedang yaitu sebanyak 38 responden (55,1%).
2. Sebagian besar responden di Puskesmas Jetis Yogyakarta melakukan pemberian imunisasi polio dengan tepat waktu yaitu sebanyak 66 responden (95,7%).
3. Ada hubungan secara signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta dengan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).
4. Besarnya keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio dengan waktu pemberian imunisasi polio di Puskesmas Jetis Yogyakarta tergolong sedang dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,568.

SARAN

1. Bagi Institusi
 - a. Bagi STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta
Kepada bagian pengelola perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta untuk menambah buku-buku baru minimal terbitan 5 tahun terakhir tentang imunisasi.
 - b. Bagi Puskesmas Jetis Yogyakarta
Agar pihak puskesmas khususnya bagi bidan dapat memberikan pengelolaan terhadap responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang imunisasi dan tidak tepat waktu dalam pemberian

imunisasi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan terkait imunisasi.

2. Bagi Konsumen

a. Bagi Responden

Agar dapat melanjutkan kunjungan imunisasi pada bayi balita dengan tepat waktu dengan meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya pemberian imunisasi secara tepat waktu.

b. Bagi Mahasiswa

Agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan metode penelitian yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismoedijanto. 2008. Dalam Ranuh, I.G.N. 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Tersedia dalam : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf> (Diakses pada 20 Desember 2014)
- _____. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Tersedia dalam : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf> (Diakses pada 20 Desember 2014)
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ranuh, I.G.N. 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Riskesdas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2014. *Buku 1 Riskesdas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Widiawati. 2008. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Hepatitis B Dosis Ke-1 (HB-0) pada Bayi Umur 0-7 Hari (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro